



This is an open article under the  
CC-BY-SA license

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH DI KOTA SURABAYA

Lilik Binti Mirnawati<sup>1</sup>, Kunti Dian Ayu Afiani<sup>2</sup>, Meirza Nanda Faradita<sup>3</sup>, Ishmatun Naila<sup>4</sup>,  
Badruli Martati<sup>5</sup>, Holy Ichda Wahyuni<sup>6</sup>, Fajar Setiawan<sup>7</sup>, Deni Adi Putra<sup>8</sup>, Ade Firmannandya<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya

lilikbintimirawati@um-surabaya.ac.id<sup>1</sup>, kuntidianaf@um-surabaya.ac.id<sup>2</sup>, meirzanandafaradita@um-  
surabaya.ac.id<sup>3</sup>, ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id<sup>4</sup>, badrulimartati@um-surabaya.ac.id<sup>5</sup>,  
holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id<sup>6</sup>, fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id<sup>7</sup>, deniadiputra@um-  
surabaya.ac.id<sup>8</sup>, adefirmannandya@um-surabaya.ac.id<sup>9</sup>

Submitted : 17 Oktober 2022 Accepted : 25 Desember 2022 Published : 31 Desember 2022

**Abstrak** Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting untuk mewujudkan tujuan dari penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, sebagai sebuah profesi, guru memerlukan peningkatan profesionalitas, salah satunya adalah melalui publikasi artikel ilmiah. Kendati demikian, sangat disayangkan berdasarkan data di lapangan, sekitar 410.000 guru yang berpangkat IV/a ternyata masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah 1) meningkatkan pemahaman guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya tentang penulisan artikel ilmiah; 2) melatih guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya menulis artikel ilmiah; dan 3) menghasilkan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi SINTA. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat belas hari yaitu pada tanggal 4–17 Desember 2021. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah *in-service training* program yaitu pelatihan dan pendampingan. Sasaran mitra adalah guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa melalui program tersebut semua mitra telah berhasil menyelesaikan artikel ilmiah dan melakukan submit di jurnal terakreditasi SINTA, baik tiga, empat, dan lima.

Kata Kunci: penulisan artikel, guru sekolah dasar, profesionalitas

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tiga pilar penting. Ketiga pilar itu yakni literasi,

kompetensi, dan karakter (Widiyanto, 2016). Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting untuk mewujudkan tujuan dari

# HUMANISM

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

penyelenggaraan pendidikan. Melalui penguasaan tiga pilar tersebut, diharapkan profesionalitas guru akan bisa ditingkatkan.

Profesionalitas guru tentu saja bukan hanya diperuntukkan bagi kepangkatan atau jenjang karir, namun lebih dari itu, juga dalam rangka peningkatan mutu suatu pendidikan. Hal ini diperkuat dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989, yang diperbarui dengan SK MENPAN N0. 17 /MENPAN/2012, berisi tentang angka kredit bagi jabatan guru. Landasan tersebut menekankan pada pengembangan profesi guru dengan melaksanakan kegiatan karya ilmiah/karya tulis di bidang pendidikan (Widagdo & Susilo, 2018). Kegiatan ilmiah yang dimaksud sangat relevan dengan pilar pendidikan abad-21 yang mana melalui penulisan karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, secara langsung maupun tidak langsung menjadi jembatan bagi pengembangan kompetensi, karakter, serta kemampuan literasi guru.

Membahas tentang literasi, tentu saja tidak sekedar dipahami sebagai aktivitas atau kemampuan membaca, melainkan merupakan kemampuan yang kompleks. Literasi juga dimaknai

sebagai semua usaha dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi yang menekankan pengetahuan berbasis data, teknologi, dan humanisme, termasuk di dalamnya adalah literasi menulis karya ilmiah berdasar riset (Ibda, 2018).

Menulis karya ilmiah menjadi sebuah keharusan sebagai persyaratan akademis dan administrasi kepegawaian berkaitan dengan kenaikan pangkat dan jabatan. Seperti tertuang dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru professional dibuktikan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah yang menjadi syarat kenaikan pangkat dan jabatan (Hadriyanto, 2013).

Kendati demikian, sangat disayangkan berdasarkan data di lapangan, sekitar 410.000 guru yang berpangkat IV/a ternyata masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah (Suyanto, 2009). Fakta lainnya juga menyebutkan bahwa bagi sebagian besar guru yang telah mencoba melengkapi persyaratan kenaikan jenjang karir guna mencapai IV/b belum tentu bisa lolos salah satunya karena terbentur pada karya tulis ilmiah (Priyanto & Rohartati, 2019).

Fenomena inilah yang kemudian menjadi sebuah problematika mendasar, sehingga guru akhirnya terhambat mengembangkan kepakaran dan profesinya. Beberapa di antara kesulitan mendasar yang banyak dialami oleh guru dalam menyusun artikel ilmiah adalah dalam merancang penelitian, karena pada dasarnya penelitian ini akan dijadikan bahan dalam menyusun artikel. Selain ide penelitian, kesulitan lain yang dihadapi adalah terkait penguasaan teknis menulis artikel ilmiah oleh para guru yang masih terbatas (Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018).

Berdasarkan data portofolio guru, serta wawancara secara acak dengan beberapa guru-guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Kota Surabaya, diperoleh informasi bahwa ada masalah juga dalam penulisan karya ilmiah. Permasalahan tersebut antara lain kesulitan dalam menyusun karya ilmiah, minimnya pengetahuan bagaimana menerbitkan jurnal. Sehingga hanya sebagian kecil dari jumlah guru SD/MI Muhammadiyah Surabaya yang berhasil melaksanakan penelitian pendidikan, sekaligus menulis artikel ilmiah.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, menjadi penting bagi guru

diberi pelatihan dan pendampingan intensif teknik menulis artikel ilmiah agar layak dipublikasi pada jurnal ilmiah. Pengabdian serupa sudah dilakukan oleh tim pada tahun 2020. Namun pada pengabdian masyarakat sebelumnya hanya menggunakan metode ekspositori dan praktek di tempat. Kelemahan dari program sebelumnya adalah minimnya keberlanjutan penulisan karya ilmiah hingga tahap publikasi.

Oleh sebab itu, pada pelaksanaan pengabdian ini, tim mengupayakan metode pendampingan intensif. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pemahaman guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya tentang penulisan artikel ilmiah; 2) melatih guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya menulis artikel ilmiah; dan 3) menghasilkan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi SINTA.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Profesionalitas Guru

Organisasi guru di Amerika Serikat (NEA) mengartikan guru sebagai petugas yang langsung terlibat dalam tugas-tugas pendidikan. Hal tersebut

juga didukung kembali oleh teks rekomendasi UNESCO/ILO tentang status guru sebagai hasil dari Konferensi Khusus Antar Pemerintah tahun 1966 yang menyebutkan bahwa guru dimaknai sebagai semua orang di sekolah yang bertanggungjawab dalam pendidikan para murid (Supeno, 1995). Sebagai profesi, maka pekerjaan menjadi guru tidak boleh dilakukan atau digantikan oleh orang lain yang tidak mempunyai syarat untuk menjalani profesi bersangkutan.

Guru yang profesional adalah guru yang memenuhi standar profesi tertentu. Secara etimologi kata profesi berasal dari bahasa Inggris *profession* atau bahasa latin *profecus* yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Secara terminologi profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang mensyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental bukan manual (Kurniawan, 2011).

## 2.2 *Publikasi Artikel Ilmiah sebagai Kompetensi Guru*

Artikel ilmiah merupakan suatu tulisan berbentuk artikel yang mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah.

Kaidah-kaidah ilmiah yang dimaksud ialah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan. Dalam penyajiannya menggunakan bahasa baku dan formal dengan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yang lain: objektif, logis, empiris (berdasarkan fakta), sistematis, lugas, jelas, dan konsisten (Junaid et al., 2020).

Menulis artikel ilmiah pada hakikatnya merupakan bagian dari aktivitas keilmuan secara keseluruhan, termasuk sebagai kompetensi yang seyogyanya dimiliki oleh akademisi, baik dosen ataupun guru. Upaya meningkatkan kompetensi pendidik untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi saat menjalankan tugasnya dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen dengan guru (Marwoto et al., 2012).

Setelah menghasilkan penelitian, langkah selanjutnya seorang guru harus melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah atau pertemuan ilmiah. Dampak positif tersebut berupa: (1) peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata; (2) peningkatan kualitas

masukan, proses, dan hasil belajar; (3) peningkatan keprofesionalan pendidik; (4) penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian (Depdiknas Ditjen Dikti: 2006).

### 3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat belas hari yaitu pada tanggal 4–17 Desember 2021. Kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahap; tahap pertama yaitu tahap pra acara dan sosialisasi, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan serta penyampaian materi dan penyusunan proposal; kemudian tahap selanjutnya adalah kegiatan konsultasi atau pendampingan dan finishing artikel untuk siap terbit ke jurnal terakreditasi SINTA.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah *in-service training* program yaitu pelatihan dan pendampingan. Sasaran mitra adalah 17 guru dari 5 Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya. Adapun secara detail langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut; 1) penentuan jadwal atau time line pelaksanaan pelatihan dan pendampingan; 2) penyampaian materi teknis penulisan artikel ilmiah dengan metode yang digunakan dalam kegiatan

pelatihan ini yaitu ceramah dan diskusi; 3) Focuss Group Discussion (FGD); 4) praktek dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dengan metode yang digunakan adalah bimbingan dan pelatihan serta konsultasi; 5) pendampingan proses submit artikel dalam jurnal terakreditasi SINTA; 6) monitoring dan evaluasi kegiatan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat belas hari. Langkah pertama yang dilakukan adalah penentuan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Tim pengabdian melakukan focuss group discussion (FGD) untuk mendiskusikan terkait waktu pendampingan berkala, teknis, dan substansi acara pelatihan. Pada agenda FGD, tim pengabdian juga melakukan pembagian tugas dan materi yang akan disampaikan. Pada tahapan ini juga, tim pengabdian melakukan survey pendahuluan secara daring (dalam jaringan) untuk mengetahui kondisi di lapangan mengenai karya pengembangan profesi yang telah dihasilkan oleh guru-guru SD/MI Muhammadiyah di Kota Surabaya.

Berdasarkan data portofolio guru, serta wawancara secara acak dengan

# HUMANISM

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

beberapa guru-guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Kota Surabaya, diperoleh informasi bahwa terdapat masalah juga dalam penulisan karya ilmiah. Hanya sebagian kecil dari jumlah guru SD/MI Muhammadiyah Surabaya yang berhasil melaksanakan penelitian pendidikan, sekaligus menulis artikel ilmiah. Sebagian besar kendala pada penguasaan teknis menulis karya ilmiah yang masih terbatas. Selain itu juga karena minimnya pengetahuan dan strategi pemilihan jurnal. Berangkat dari permasalahan tersebut akhirnya tim pengabdian menentukan materi-materi yang relevan dibutuhkan dalam penulisan artikel ilmiah ketika pelatihan.



**Gambar 1.** Penyampaian materi kepenulisan

Materi-materi tersebut meliputi; menentukan masalah penelitian dan merumuskan judul artikel; menyusun pendahuluan dengan pendekatan induktif dan deduktif; menentukan

metode penelitian; materi tentang sitasi dan daftar pustaka; serta mencari jurnal terakreditasi SINTA 1-6.

Pada bagian pertama yakni disampaikan materi tentang menentukan masalah penelitian dan merumuskan judul artikel. Bahwa suatu penelitian yang baik adalah yang dimulai dengan alasan dan rasionalisasi yang kuat. Alasan dilakukannya sebuah penelitian sangat mempengaruhi urgensi sebuah penelitian (Subekti, 2021). Tahapan ini dimulai dengan menelaah permasalahan penelitian, kemudian dilanjutkan untuk menyusun detail topik atau judul.

Kedua adalah tentang pendekatan induktif dan deduktif, terutama dibutuhkan saat menyusun pendahuluan. Pendekatan deduktif menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data. Pandangan deduktif menuntun penelitian dengan terlebih dahulu menggunakan teori sebagai alat ukuran dan bahkan instrumen untuk membangun hipotesis sehingga peneliti secara tidak langsung akan menggunakan teori sebagai “kacamata kuda”nya dalam melihat masalah penelitian. Sementara itu, model induktif

bertolak belakang dari teorisasi dengan model induksi deduktif. Perbedaan utamanya adalah cara pandang terhadap teori, dimana teorisasi deduktif menggunakan teori sebagai pijakan awal melakukan teorisasi, sedangkan teorisasi deduktif menggunakan data sebagai pijakan awal melakukan penelitian, bahkan dalam format induktif, tidak mengenal teorisasi sama sekali (Bungin, 2008).

Ketiga adalah menentukan metode penelitian. Metode ilmiah adalah prosedur dalam mendapatkan pengetahuan melalui penggunaan metode ilmiah. Hasilnya disebut pengetahuan ilmiah. metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu (Sugiyono, 2011). Melalui materi ini, disampaikan juga tentang jenis-jenis penelitian, desain penelitian, termasuk pisau analisis data penelitian.

Keempat adalah materi tentang sitasi dan daftar pustaka. Materi ini sangat penting dalam penulisan sebuah karya tulis atau artikel ilmiah. Sebab

dalam penulisan karya tulis atau artikel ilmiah terdapat beberapa etika yang harus dipatuhi oleh seorang penulis atau peneliti. Salah satunya adalah mengenai etika plagiarisme. Plagiarisme merupakan tindakan menyalin sebagian atau seluruh isi hasil karya orang lain baik secara sengaja maupun tidak sengaja tanpa mencantumkan sumber yang didapat untuk penulisan karya tersebut sehingga seakan-akan karya tersebut merupakan murni dari hasil penelitain diri sendiri (Wijaya, 2018).

Dalam rangka meminimalisir plagiarisme, tentu saja penulis memperhatikan rambu-rambu ketika melakukan sitasi, termasuk pencantuman sumber pada karya ilmiah. Reference manager/manager referensi/pengelola referensi berfungsi sebagai alat bantu pencarian, penyimpanan, dan penulisan dalam membuat karya tulis ilmiah (Fenner et al., 2014). Fungsi pengelola referensi ini memungkinkan penulis untuk mencari literatur yang relevan, menyimpan referensi dan informasi bibliografi pada database serta membantu penulisan sitasi dan referensi (daftar pustaka) dengan mengikuti format tertentu.

Berdasarkan penelusuran pada google trend, dari tahun 2004 sampai

dengan saat ini (2020), peneliti dan akademisi penggunaan manajer referensi dengan aplikasi mendeley berada pada peringkat pertama (Dede, 2020). Maka dalam program pelatihan ini juga narasumber menyampaikan rambu-rambu sitasi, penulisan daftar pustaka, termasuk penggunaan reference manager Mendeley. Sebab seringkali, beberapa penulis artikel menulis sitasi yang detailnya tidak dicantumkan dalam referensi atau sebaliknya, detail suatu sumber ilmiah ditulis dalam referensi namun tidak disitasi. Hal ini ditekankan oleh narasumber agar harus dihindari.

Kelima adalah materi tentang mencari jurnal terakreditasi SINTA 1-6. Pada bagian ini narasumber menyampaikan tentang strategi pengiriman artikel ke jurnal ilmiah terutama yang telah terakreditasi SINTA. Pada bagian ini, dipaparkan beberapa tips praktis supaya peserta dapat mendapatkan pengalaman yang baik dalam mengirim artikel ke jurnal ilmiah.

Tips pertama adalah mencari jurnal yang memiliki kesesuaian dengan topik penelitian. Peserta dikenalkan cara mengunjungi laman SINTA, dan menentukan jurnal SINTA berapa yang menjadi target. Untuk kemudian

melakukan pencarian scope jurnal dengan kata kunci yang umum, misal; pendidikan, matematika, lingkungan, sains, dan lain sebagainya. Narasumber juga menjelaskan tips kedua bahwa penting bagi peneliti untuk memilih jurnal yang terbitannya rutin, agar peluang tulisan dimuat bisa tinggi. Kemudian, peserta juga diberikan tips agar menyesuaikan artikel dengan template dan gaya selingkung jurnal yang dituju. Setelah semua Langkah telah dilaksanakan, selanjutnya adalah proses pendampingan dan pemantauan *progress report* dari mitra agar dapat mencapai target yang dituju.

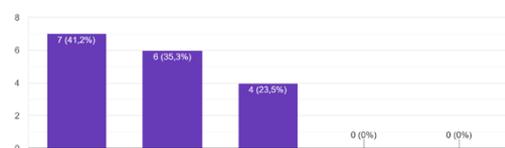


**Gambar 2.** Proses pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mitra guru sekolah dasar

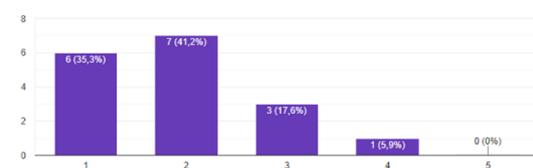
### Evaluasi Mitra dan Ketercapaian Program

Program pengabdian idealnya mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat mitra. Demikian halnya program pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya juga diharapkan mampu memberikan - pengetahuan dan

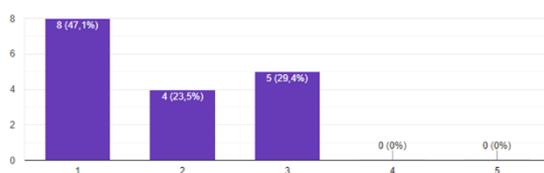
meningkatkan kompetensi menulis serta publikasi. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi mitra terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa program yang direalisasikan dinilai memberikan dampak positif bagi mitra. Sebanyak 17 guru yang menjadi mitra, 41,2% menjawab sangat bermanfaat, sementara sisanya menjawab bermanfaat, dan cukup bermanfaat. Sementara itu, kepuasan terhadap materi dan penyampaian narasumber mendapat penilaian sangat baik sebesar 47,1% dan 41,2%. Adapun hasil monitoring dan evaluasi disajikan dalam gambar 3, 4, dan 5.



**Gambar 3.** Evaluasi kebermanfaatn kegiatan secara keseluruhan

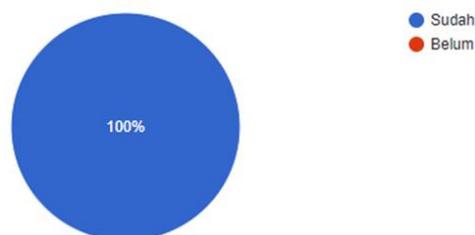


**Gambar 4.** Evaluasi kesesuaian tema dengan materi

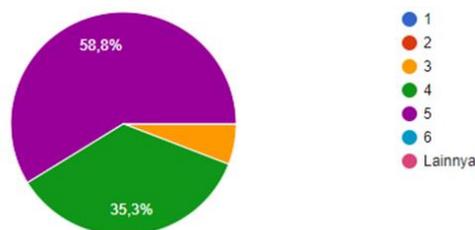


**Gambar 5.** Evaluasi kepuasan terhadap narasumber

Sementara itu, hasil dari pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah setelah dilakukan monitoring dan evaluasi telah menghasilkan 100% keberhasilan mitra dalam melakukan publikasi di jurnal yang terakreditasi SINTA. Adapun persentase publikasi adalah sebanyak 58,8% di 5 jurnal SINTA 5, 35,3% di 8 jurnal SINTA 4, dan 5,9% di 2 jurnal SINTA 3. Hasil monitoring dan evaluasi ketercapaian disajikan dalam gambar 4 dan 5.



**Gambar 6.** Ketercapaian mitra melakukan submit artikel di jurnal terakreditasi SINTA



**Gambar 7.** Submission mitra berdasarkan status akreditasi jurnal

## 5. KESIMPULAN

Profesionalitas guru bukan hanya diperuntukkan bagi kepangkatan atau jenjang karir, namun lebih dari itu, juga dalam rangka peningkatan mutu suatu pendidikan. Salah satu upaya

peningkatan profesionalitas guru adalah dengan publikasi artikel ilmiah.

Program pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya merupakan program yang efektif dalam menunjang kompetensi tersebut. Hasil menunjukkan bahwa melalui program tersebut semua mitra telah berhasil menyelesaikan artikel ilmiah dan melakukan submit di jurnal terakreditasi SINTA, baik tiga, empat, dan lima.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya selaku penyedia dana untuk program pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya adalah ucapan terima kasih bagi mitra dalam hal ini guru-guru sekolah dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya.

#### DAFTAR PUSTKA

- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Dede, A. R. (2020). Pengelolaan Referensi Dan Sitasi Dengan Software Mendeley. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi*, 164(24), 1–45.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2006). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Fenner, M., Scheliga, K., & Bartling, S. (2014). Opening Science. *Opening Science*, 125–137. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-00026-8>
- Hadriyanto, Soleh. 2013. Peningkatan Karier Guru Melalui Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Makalah disampaikan dalam Seminar Upacara Penyerahan Ijazah UT UPBJJ Bandung
- Ibda, H. (2018). Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru

- SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 49–59.
- Kurniawan, B. D. (2011). Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Kota Yogyakarta. *Journal of Government and Politics*, 2(2), 259–278.  
<https://doi.org/10.18196/jgp.2011.0015>
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati. (2012). Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui. *Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar*, 17(ABDIMAS), 111–116.
- Priyanto, I. J., & Rohartati, S. (2019). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Bagi Guru SDN GBI Bojongsong, Buahbatu, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 1(1), 26–29.  
<https://doi.org/10.36555/tribhakti.v1i1.1338>
- Subekti, A. S. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dan Mengirimkannya ke Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 32–38.  
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2724>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supeno, H. (1995). *Potret Guru*. Pustaka Sinar Harapan.
- Suyanto. (2009). Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. Makalah disampaikan dalam Lokakarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di PPS Universitas Negeri Semarang, Semarang, 23 Oktober 2009
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL BAGI GURU-GURU IPS KABUPATEN MALANG. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 54–62.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29.  
<https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>
- Widiyanto, Nur, “Tiga Pilar Hadapi Perubahan Zaman: Literasi, Kompetensi, dan Karakter,” Berita, (17 Mei 2016), [kemdikbud.go.id/main/blog/2016/0](http://kemdikbud.go.id/main/blog/2016/0)